

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal, luas lahan, tenaga kerja, dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3,028 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kapetakan. Semakin besar kemampuan petani dalam menyediakan modal usaha, maka semakin besar pula peningkatan pendapatan yang diperoleh karena modal memungkinkan petani memenuhi kebutuhan input produksi seperti benih, pupuk, pestisida, serta biaya operasional usahatani.
2. Variabel luas lahan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,115 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kapetakan. Semakin luas lahan yang dikelola petani, maka semakin besar pula potensi hasil produksi yang diperoleh sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan petani.
3. Variabel tenaga kerja menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,229 < t_{tabel}$ sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi sebesar $0,819 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kapetakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah tenaga kerja tidak selalu diikuti dengan peningkatan hasil produksi karena sebagian pekerjaan telah dilakukan lebih efisien atau terbantu oleh penggunaan teknologi pertanian.
4. Variabel teknologi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,179 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kapetakan. Penggunaan teknologi pertanian seperti alat dan mesin

pertanian mampu meningkatkan efisiensi proses produksi sehingga berdampak pada peningkatan hasil panen dan pendapatan petani.

5. Variabel modal, luas lahan, tenaga kerja, dan teknologi berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,142 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal, luas lahan, tenaga kerja, dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Dengan demikian, pengelolaan faktor-faktor produksi tersebut secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan petani.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting yang disusun berdasarkan temuan empiris mengenai pengaruh modal, luas lahan, tenaga kerja, dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Kapetakan, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon. Implikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani padi.

1. Implikasi dari variabel modal menunjukkan bahwa ketersediaan modal harus dikelola secara optimal agar dapat memenuhi kebutuhan input produksi seperti benih, pupuk, pestisida, dan alat pertanian. Modal yang memadai dan digunakan secara tepat akan membantu kelancaran proses produksi serta meningkatkan hasil panen, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan petani.
2. Implikasi dari variabel luas lahan menunjukkan bahwa luas lahan yang dikelola petani memiliki peran penting dalam menentukan besarnya hasil produksi. Semakin luas lahan yang dimanfaatkan secara optimal, maka semakin besar potensi hasil panen yang diperoleh. Oleh karena itu, petani perlu mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang dimiliki agar produktivitas dan pendapatan dapat meningkat.
3. Implikasi dari variabel tenaga kerja menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan jumlah tenaga kerja tidak selalu

meningkatkan hasil produksi. Oleh karena itu, petani perlu lebih memperhatikan efisiensi dan kualitas tenaga kerja, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan usahatani.

4. Implikasi dari variabel teknologi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pertanian berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani padi. Penerapan teknologi seperti alat dan mesin pertanian dapat membantu mempercepat proses produksi, menghemat waktu, serta meningkatkan hasil panen sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan petani.
5. Implikasi secara simultan menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan petani padi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi oleh kombinasi modal, luas lahan, tenaga kerja, dan teknologi secara bersama-sama. Dengan demikian, upaya peningkatan pendapatan petani perlu dilakukan secara terpadu melalui pengelolaan modal yang tepat, pemanfaatan lahan yang optimal, penggunaan tenaga kerja yang efisien, serta penerapan teknologi yang sesuai dalam kegiatan usahatani.

C. Saran

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk pembaca yaitu sebagai berikut :

1. Bagi petani diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan faktor-faktor produksi yang dimiliki, khususnya dalam pemanfaatan modal dan penerapan teknologi pertanian. Modal yang digunakan secara tepat dan efisien akan membantu kelancaran proses produksi, sementara penggunaan teknologi yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas kerja serta produktivitas usahatani. Pengelolaan luas lahan yang optimal serta pemanfaatan tenaga kerja yang efektif juga perlu diperhatikan agar kegiatan usahatani dapat berjalan secara lebih efisien dan berkelanjutan sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada petani melalui kemudahan akses permodalan, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, serta peningkatan kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai penggunaan teknologi pertanian. Dukungan tersebut penting untuk

meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola faktor produksi secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan petani, seperti harga jual, cuaca, maupun pengalaman bertani agar hasil penelitiannya dapat lebih baik.

